



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Permasalahan.....	5
1.2.1 Permasalahan umum.....	5
1.2.2. Permasalahan khusus.....	5
1.3.Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1. Tujuan.....	5
1.3.2. Sasaran	5
1.4.Batasan Masalah.....	6
1.5.Metode Pembahasan.....	6
1.5.1. Identifikasi permasalahan.....	6
1.5.2. Pencarian data	6
1.5.3. Perumusan konsep.....	6
1.6.Sistimatika Pembahasan	7
1.7.Keaslian Penulisan	7
1.8.Kerangka Pola Pikir.....	9

BAB II IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

2.1.Batasan dan lingkup Sirkuit	10
2.1.1. Pengertian sirkuit.....	10
2.1.2. Fungsi sirkuit balap.....	10
2.1.3. Jenis sirkuit.....	11
2.1.4. Persyaratn sirkuit berdasarkan standard balap Internasional(FIA).....	12
2.2 Fasilitas Standard Sirkuit	13
2.2.1. Fasilitas utama sirkuit	13
2.2.2. Fasilitas pendukung sirkuit	14
2.2.3. Fasilitas service	16
2.3.Karakter Kegiatan dan Pelaku	17
2.3.1 Karakter kegiatan dan pelaku balapan	17
2.3.2 Karakter kegiatan dan pelaku pameran.	18
2.3.3.Karakter kegiatan dan pelaku pengunjung.....	19
2.3.4.Karakter kegiatan dan pelaku pengelola.....	19
2.4.Fleksibilitas Ruang.....	20
2.4.1. Pengertian	20



2.4.2. Kebutuhan ruang.....	21
2.4.3. Analisa fleksibilitas kebutuhan dan karakter ruang.....	24
2.4.4. Pengelompokan ruang.....	26
2.5. Faktor-Faktor Kenyamanan Visual Penonton.....	26
2.5.1. Kenyamanan visual penerangan.....	27
2.5.2. Jangkauan sudut pandang.....	28
2.6. Pengaruh Dampak Buruk Terhadap Lingkungan.....	30
2.6.1. Jenis dampak buruk yang ditimbulkan.....	30
2.6.2. Kriteria lokasi site.....	32
2.7. Kesimpulan.....	33

BAB III PEMECAHAN PERMASALAHAN

3.1. Fleksibilitas Ruang.....	35
3.1.1. Analisa fleksibilitas kegiatan.....	35
3.1.2. Analisa modul ruang.....	38
3.1.3. Analisa bentuk ruang.....	40
3.1.4. Analisa pencapaian perubahan ruang konversabilitas.....	40
3.1.5. Hubungan Ruang.....	41
3.1.6. Analisa kapasitas dan besaran ruang.....	42
3.1.7. Kebutuhan ruang dan besaran ruang.....	43
3.2. Analisa Kenyamanan Visual Penonton.....	46
3.2.1. Analisa kenyamanan visual penerangan.....	47
3.2.2. Analisa jangkauan sudut pandang.....	48
3.3. Alternatif dan Pemilihan Lokasi Site.....	49
3.3.1. Alternatif lokasi site di Yogyakarta.....	49
3.3.2. Pemilihan lokasi site.....	51
3.3.3. Kriteria pemilihan site.....	52
3.3.4. Pemilihan site.....	53
3.4. Fasilitas Kegiatan Sirkuit Formula Satu.....	55
3.4.1. Analisa lintasan dan fasilitas penunjang.....	55
3.4.2. Program ruang.....	57
3.5. Kesimpulan.....	57

BAB IV PENDEKATAN KONSEP DAN KONSEP

4.1. Konsep Dasar Perencanaan.....	59
4.1.1. Pengolahan tata ruang luar.....	59
4.1.2. Penataan sirkulasi.....	60
4.1.3. Penataan parkir.....	61
4.1.4. Penataan penghijauan.....	61
4.1.5. Pencapaian kebangunan.....	62
4.1.6. Penataan massa.....	63
4.2. Konsep Dasar Perancangan.....	64
4.2.1. Penzoningan.....	64



4.3 Konsep Penataan Ruang.....	65
4.3.1. Organisasi ruang	65
4.3.2. Penataan hubungan ruang.....	66
4.3.3. Penataan ruang balapan	67
4.3.4. Penataan ruang pameran.....	68
4.4. Konsep Penataan Lintasan Balap	69
4.4.1. Penataan jalur lintasan balap	69
4.5. Konsep Penataan Tribun.....	70
4.5.1. Konsep perletakan tribun.....	70
4.6. Konsep Struktur.....	72
4.7. Konsep Utilitas	73

**Daftar Pustaka
Lampiran**





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pola pikir	9
Gambar 2.1. Sketsa penyempitan dan pelebaran lintasan (track).....	12
Gambar 2.2. Model tikungan pada sirkuit permanen	13
Gambar 2.3. Paddock pada sirkuit	14
Gambar 2.4. Tribun vip penonton	15
Gambar 2.5. Perubahan bentuk fleksibilitas ruang.....	21
Gambar 2.6. Contoh macam tribun penonton	26
Gambar 2.7. Standard ketinggian tempat duduk	29
Gambar 2.8. Kemiringan lantai	29
Gambar 2.9. Jangkauan sudut pandang	30
Gambar 3.1. Standard ruang pitstop	35
Gambar 3.2. Sketsa ruang paddock.....	36
Gambar 3.3. Modul ruang balapan dan modul ruang pameran	39
Gambar 3.4. Analisa bentuk ruang	40
Gambar 3.5. Skematik kegiatan yang mendukung fleksibilitas ruang.....	40
Gambar 3.6. Perubahan ruang konversabilitas.....	41
Gambar 3.7. Skema hubungan ruang balapan.....	41
Gambar 3.8. Skema hubungan ruang pameran	42
Gambar 3.9. Analisa contrast dan glare	47
Gambar3.10. Sudut pandang dan kemiringan lantai tribun	49
Gambar3.11. Peta lokasi site.....	51
Gambar3.12. Peta site	54
Gambar3.13. Batasan dan luasan site	55
Gambar3.13. Rencana jumlah tikungan lintasan	56
Gambar3.14. Bagan program ruang.....	57
Gambar 4.1. Sketsa penatan tata ruang luar.....	59
Gambar 4.2. Sketsa penataan sirkulasi	60
Gambar 4.3. Sketsa penataan parkir	61



Gambar 4.4. Sketsa penataan penghijauan.....	62
Gambar 4.5. Sketsa pencapaian kebangunan.....	63
Gambar 4.6. Sketsa penataan massa.....	64
Gambar 4.7. Sketsa zoning site.....	65
Gambar 4.8. Sketsa organisasi ruang.....	66
Gambar 4.9. Sketsa hubungan ruang	66
Gambar4.10. Sketsa penataan ruang pitstop dan paddock.....	67
Gambar4.11. Sketsa penataan ruang pameran.....	68
Gambar4.12. Sketsa penataan lintasan sirkuit.....	70
Gambar4.13. Sketsa bentuk tribun penonton.....	72
Gambar4.14. Sketsa detail struktur bangunan.....	73





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jenis pertandingan yang digemari masyarakat dunia	1
Tabel 1.2. Data pembalap nasional yang berprestasi	3
Tabel 1.3. Data kegiatan otomotif di Yogyakarta	3
Tabel 2.1.a. Kebutuhan ruang peserta	21
Tabel 2.1.b. Lanjutan tabel kebutuhan ruang peserta	22
Tabel 2.2.a. Kebutuhan ruang pengunjung	22
Tabel 2.2.b. Lanjutan tabel kebutuhan ruang pengunjung	23
Tabel 2.3.a. Kebutuhan ruang pengelola	23
Tabel 2.3.b. Lanjutan tabel kebutuhan ruang pengelola	24
Tabel 2.4. Jadwal setiap balapan Formula Satu	25
Tabel 2.5. Rencana jadwal pameran saat kegiatan balapan	25
Tabel 2.6. Rencana jadwal kegiatan dalam sirkuit balap	25
Tabel 2.7. Pengurangan kebisingan dengan vegetasi	31
Tabel 3.1. Analisa standard ruang	37
Tabel 3.2. Jadwal kegiatan pameran saat balapan Formula Satu	37
Tabel 3.3.a. Kebutuhan dan besaran ruang peserta	43
Tabel 3.3.b. Lanjutan tabel kebutuhan dan besaran ruang	44
Tabel 3.4.a. Kebutuhan dan besaran ruang pengunjung	44
Tabel 3.5. Kebutuhan dan besaran ruang penyelenggara	45
Tabel 3.6.a. Kebutuhan dan besaran ruang penunjang	45
Tabel 3.6.b. Lanjutan tabel kebutuhan dan besaran ruang penunjang	46
Tabel 3.7. Kondisi kepadatan penduduk 1995-2005	59
Tabel 3.8. Penggunaan lahan	49
Tabel 3.9. Pemilihan lokasi site	52
Tabel 3.10. Pemilihan site	54